

KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

RENAISSANCE, MERKANTILISME, DAN REFORMASI GEREJA DI EROPA

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 1 ini diharapkan anda dapat menganalisis Renaissance, Merkantilisme, Reformasi Gereja, dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia serta bangsa lain di dunia pada masa kini, serta menyajikannya dalam bentuk laporan tertulis tentang Renaissance, Merkantilisme, Reformasi Gereja, dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia serta bangsa lain di dunia pada masa kini

B. Uraian Materi

1. Renaissance



Gambar : Bangunan Santa Maria della salute era Renaissance di Venice, Italia.
(Sumber : <https://www.ikons.id/mengenal-arsitektur-renaisans-yang-mengagumkan/>)

Perhatikan bangunan di atas, betapa bangunan itu tampak megah dan indah bukan?. Bangunan- bangunan dengan arsitektur seperti ini mulai muncul di Eropa ketika era renaissance. Renaissance berasal dari bahasa latin renaitre yang terdiri atas dua kata yakni, re berarti kembali dan naitre berarti lahir. Dengan demikian, renaissance dapat diterjemahkan sebagai terlahir kembali. Apa yang terlahir kembali dari sejarah Eropa? Pada kelas X telah dibahas peradaban awal di antaranya peradaban Yunani dan Romawi. Dua peradaban tersebut memiliki pengaruh dalam sejarah Eropa dan dunia. Pengaruhnya masih dapat kita lihat hingga abad 21. Sejarah Eropa dibangun sejak zaman Yunani Kuno (abad 20 SM) dan selanjutnya peradaban Romawi. Bangsa Romawi menempati wilayah yang sekarang kita kenal sebagai Italia. Pada puncak kejayaannya, bangsa Romawi memiliki wilayah kekuasaan seluas $\frac{3}{4}$ dari wilayah Benua Eropa sekarang. Karena begitu luas wilayahnya, ada dua bahasa yang digunakan sebagai bahasa resmi kekaisaran ini. Bahasa latin menjadi bahasa utama di Romawi Barat, sedangkan di Romawi Timur bahasa utama yang digunakan adalah

bahasa Yunani. Melalui perantara kedua bahasa ini, budaya Romawi yang mengutamakan rasionalitas menyebar keseluruh wilayah Eropa.

Setelah keruntuhan Kekaisaran Romawi di abad IV Masehi, perkembangan peradaban di Eropa seperti meredup. Selama kurun waktu 1000 tahun setelah keruntuhan Kekaisaran Romawi, Eropa berada dalam peradaban abad pertengahan. Masyarakat Eropa abad pertengahan adalah manusia yang kehidupannya didominasi oleh gereja. Banyak hal positif yang berkembang di periode tersebut, namun dampak-dampak negatif juga ada. Hidup manusia abad pertengahan selalu dikaitkan dengan tujuan akhir (eskatologi). Manusia hanya menjalani kehidupan yang sudah ditentukan oleh Tuhan. Oleh karena itu, tujuan utama hidup manusia adalah mencari keselamatan. Keselamatan bisa didapat jika manusia patuh pada agama. Lembaga yang mengatur agama adalah gereja. Dengan demikian, manusia harus patuh kepada ketetapan yang dikeluarkan oleh gereja. Dunia pemikiran pada abad pertengahan banyak ditujukan untuk kegiatan teologi. Pemikiran filsafat yang berkembang melahirkan filsafat skolastik, yaitu suatu pemikiran filsafat yang berlandaskan pada agama dan digunakan sebagai alat pembenaran agama. Berbagai pemikiran yang bertentangan dengan apa yang ditetapkan oleh gereja dilarang. Pemikiran yang dapat berkembang adalah pemikiran yang tidak bertentangan dengan apa yang diajarkan dalam teologia. Gereja dengan para pendetanya mendominasi kegiatan pengembangan dunia pemikiran. Akibatnya inovasi dalam dunia pemikiran menjadi sangat terbatas, sehingga abad pertengahan disebut juga sebagai abad kegelapan atau dark ages. Hingga abad XIV Masehi kehidupan masyarakat Eropa ditandai dengan berbagai bencana seperti kekacauan politik, krisis ekonomi, dan wabah penyakit pes (black death).

Pada abad XV Masehi kehidupan masyarakat Eropa mulai membaik dengan seiring berkembangnya renaissance. Masa renaissance ditandai dengan kelahiran kembali kebudayaan Yunani dan Romawi dicirikan oleh penghargaan terhadap etika, estetika, dan rasionalitas. Kesadaran tentang renaissance muncul pertama kali di Italia dan kemudian menyebar ke seluruh Eropa. Pada awal abad XV Masehi Leon Batista Alberti, seorang arsitek dari Kota Fiorentina, dengan tepat menggambarkan perkembangan dunia pemikiran yang baru tersebut ketika ia mengatakan “orang dapat melakukan semua hal jika mereka menginginkannya”. Menurut paham renaissance, manusia dapat hidup secara maksimal jika hak-hak individunya dihargai. Dengan demikian, ia harus melepaskan diri dari dominasi agama dan gereja. Ia dapat melakukan kegiatan keagamaan sebagai seorang individu, tetapi kebebasannya sebagai seorang manusia sebaiknya didasarkan kepada kehidupannya sebagai manusia di dunia.

Gagasan tentang individualisme dan sekulerisme tumbuh di Italia pada masa renaissance sangat terlihat pada dunia intelektual, seni, dan sastra. Gerakan sastra terpenting yang dihubungkan dengan renaissance adalah humanisme. Humanisme renaissance ialah gerakan intelektual yang didasarkan pada pengkajian karya-karya sastra klasik Yunani dan Romawi. Para humanis mempelajari *liberal arts* yang terdiri dari : tata bahasa, retorika, puisi, filsafat moral, atau etika dan sejarah. Semua yang dipelajari itu didasarkan pada karya-karya tulis yang ditinggalkan oleh para ilmuwan dari



masa Romawi dan Yunani kuno. Kajian oleh para humanis di masa renaissance disebut dengan bidang ilmu humaniora. Istilah tersebut sampai sekarang masih digunakan untuk menamai fakultas yang mempelajari manusia sebagai makhluk individu dan sosial.

Eropa dengan renaissancenya pada masa itu memberi ruang yang ideal bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Berikut ini adalah tokoh-tokoh ilmuwan yang lahir di era ini antara lain :

1. Petrarch (1304-1374) dianggap sebagai bapak humanisme renaissance Italia

Sumber : <https://www.britannica.com/biography/Petrarch>



2. Nicholas Copernicus (1473-1543) seorang ahli Matematika dan astronomi dari Polandia yang terkenal dengan teori Heliosentris yaitu matahari sebagai pusat tata surya.

Sumber : <https://www.khanacademy.org>



3. Johannes Kepler (1571-1630) astronom asal Jerman yang berpendapat bahwa orbit dari planet-planet yang mengitari matahari tidak berbentuk lingkaran, namun elips.

Sumber : <https://luk.staff.ugm.ac.id/kmi/iptek/100/Kepler.html>



4. Galileo Galilei (1564-1642) ilmuwan asal Italia yang menemukan teleskop yang dapat melihat gunung-gunung di Bulan, dan menemukan bahwa Yupiter memiliki 4 satelit.

Sumber : <https://www.themaestroart.com/portraits/galileo-galilei/>

Selain melahirkan ilmuwan-ilmuwan, era renaissance juga melahirkan seniman-seniman terkenal di jaman itu, diantaranya adalah Leonardo Da Vinci (1452-1519), Raphael (1483-1520), dan Michaelangelo (1475-1564).

Pada awalnya, gerakan renaissance cenderung terjadi di bidang budaya, seperti lahirnya karya sastra, seni, dan arsitektur yang menawan di berbagai kota di Eropa. Oleh karena itu, renaissance juga dapat disebut sebagai sebuah gerakan budaya yang sangat mempengaruhi kehidupan intelektual Eropa pada periode modern awal. Akan tetapi, dalam perkembangannya gerakan renaissance memberi landasan kuat bagi lahirnya perubahan-perubahan radikal dan revolusioner dalam bidang politik, ekonomi dan ilmu pengetahuan. Gerakan renaissance perlahan-lahan menyingkirkan peran agama dalam kehidupan publik. Sebagai ganti agama, masyarakat masa renaissance memperkuat fungsi dan peran negara. Negara diyakini sebagai sarana yang tepat untuk mewujudkan kesejahteraan. Renaissance telah melahirkan masyarakat yang lebih progresif dan wujud semangat mandiri sehingga membawa kepada aktivitas penjelajahan dan kemajuan di Eropa.



Gambar : Leonardo Da Vinci

Pengaruh Renaissance terhadap dunia adalah :

- a. Tumbuhnya kebebasan, kemerdekaan, dan kemandirian setiap individu manusia. Manusia berupaya menjadi manusia merdeka dan memaksimalkan potensi dirinya
- b. Berkembangnya ilmu pengetahuan, seni, budaya, dan kebebasan berpikir
- c. Menguatnya kaum pedagang/ pengusaha sehingga membuat mereka tumbuh menjadi kelas penguasa baru
- d. Memicu berbagai inovasi dan penemuan baru dalam ilmu pengetahuan

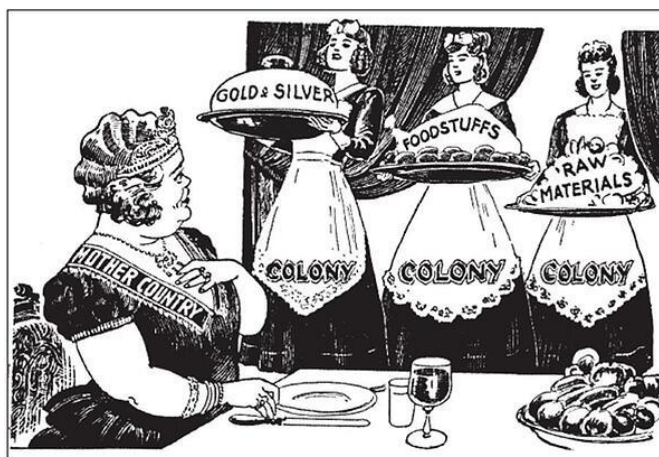
5. Merkantilisme

Pernah tidak anda bertanya, kenapa kerajaan seperti Inggris, Perancis, dan Spanyol dulu pergi menjelajah dan mendirikan koloni baru? Jika anda menjawab dengan jawaban “petualangan dan tantangan”, maka anda benar. Tapi petualangan yang mereka lakukan itu bukan sekedar petualangan untuk mendapat foto-foto indah, melainkan ada misi lain di balik petualangan mereka. Misi apa kah itu? Yuk simak penjelasannya!.

Kerajaan-kerajaan di Eropa memiliki sistem ekonomi yang mengharuskan mereka untuk menjelajah. Nah sistem ekonomi ini namanya merkantilisme. Apa itu merkantilisme?

Merkantilisme merupakan teori ekonomi yang menyatakan bahwa kesejahteraan sebuah negara hanya ditentukan oleh banyaknya aset atau modal yang disimpan oleh negara yang bersangkutan. Oleh karena itu, besarnya volume perdagangan global sangat penting. Sementara dalam kamus besar Indonesia merkantilisme dijelaskan sebagai sistem ekonomi untuk menyatukan dan meningkatkan kekayaan keuangan suatu bangsa dengan pengaturan seluruh ekonomi nasional oleh pemerintah. Dengan demikian, merkantilisme mengajarkan agar pemerintahan suatu negara harus mencapai kesejahteraan dengan melakukan perlindungan terhadap perekonomiannya.

Sistem ini berjalan dengan skema dimana kerajaan disebut dengan “Mother Country”. Mother country ini akan mengontrol semua perdagangan di koloninya. Koloni dilarang untuk berdagang dengan koloni lain atau kerajaan lain, selain itu kerajaan akan berusaha menekan import dan mendukung eksport.



Gambar : Ilustrasi Merkantilisme (thehistoryvault.co.uk)

Merkantilisme lahir di Inggris dan Perancis. Lahirnya merkantilisme dipengaruhi semangat renaissance yang ditandai oleh kepercayaan akan kemampuan manusia, hasrat intelektual, serta penghargaan atas disiplin intelektual. Berkembang pemikiran bahwa perekonomian suatu negara akan berkembang jika negara tersebut

mengekspor sebanyak mungkin dan mengimpor sedikit mungkin. Ukuran kemakmuran suatu negara dapat dilihat dari seberapa banyak negara tersebut berhasil mengumpulkan sumber-sumber daya yang terbatas, seperti emas dan perak.

Seperti dijelaskan di atas, sistem ekonomi ini digunakan untuk memperkuat sebuah negara atau dalam kasus nyatanya sebuah kerajaan. Jika sebuah kerajaan mempunyai kekayaan berlimpah, kerajaan tersebut bisa melakukan apa saja, misalnya berperang dan mempertahankan daerah, riset untuk iptek, memajukan kebudayaannya, atau membuat koloni baru di tempat lain.

Dalam perkembangannya, tidak hanya Inggris dan Perancis yang menjalankan merkantilisme, tetapi hampir sebagian negara Eropa juga menjalankan politik merkantilisme. Kebijakan ini diterapkan dengan cara melaksanakan kegiatan perdagangan yang diatur sepenuhnya oleh negara untuk memperoleh neraca perdagangan yang aktif. Adapun ciri-ciri perekonomian dari negara-negara yang menjalankan merkantilisme sebagai berikut:

- a. Berusaha memiliki logam mulia
- b. Menggalakan perdagangan luar negeri untuk melengkapi perdagangan dalam negeri
- c. Menggalakan kegiatan industri yang mengubah bahan baku menjadi bahan jadi untuk kemudian diekspor
- d. Menggalakan pertumbuhan penduduk
- e. Negara mengawasi perkembangan perekonomian dan ikut campur tangan apabila dianggap perlu.

Sistem ekonomi ini pula yang menyebabkan banyaknya terjadi revolusi melawan kerajaan. Hal tersebut dikarenakan adanya monopoli dagang dan penarikan pajak yang memberatkan hingga menyengsarakan rakyat, lihat saja revolusi Amerika atau revolusi Perancis. Selain itu, karena sistem ini menitikberatkan kepada wilayah lain yang mempunyai sumber daya berlebih dan berharga, akhirnya kerajaan-kerajaan tersebut berlomba mendapatkan wilayah baru dan memicu perang antar kerajaan. Dampak merkantilisme bagi dunia antara lain :

- a. Kolonialisme dan Imperialisme oleh bangsa Barat
- b. Meningkatnya perdagangan Internasional
- c. Revolusi Industri di Inggris

Selain berkembang di Eropa, ternyata keberadaan merkantilisme juga dapat dirasakan di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari peristiwa-peristiwa sejarah sebagai berikut:

- a. Kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Nusantara
- b. Berdirinya VOC
- c. Pemberlakuan sistem sewa tanah oleh Raffles.
- d. Penerapan kerja rodi oleh Belanda

6. Reformasi Gereja

Pengaruh masa renaissance tidak hanya pada bidang kesenian, kebudayaan, politik, maupun ilmu pengetahuan, tetapi juga menyebabkan sikap kritis terhadap kehidupan gereja atau agama. Faktor munculnya reformasi gereja salah satunya adalah keinginan untuk membebaskan diri dari kepemimpinan paus terhadap kehidupan beragama di negara Eropa. Hal ini tampak pada pertikaian antara Raja Frederik II dari Prusia dengan Paus Innocencius pada abad XIII Masehi dan Raja Philip I dari Perancis dengan Paus Bonifacius pada abad XIV Masehi. Reformasi diartikan

sebagai gerakan yang bertujuan untuk kembali ke bentuk ajaran agama seperti yang dicontohkan oleh Nabi Isa.

Pelopop reformasi gereja adalah Martin Luther (1483-1546) seorang pastor dan guru besar Universitas Wittenberg di Jerman. Sebelumnya beliau adalah biarawan yang taat lho Squad. Meski begitu, dirinya melihat ada beberapa hal yang tidak sesuai dengan ajaran agama dalam Gereja Katolik. Salah satunya adalah praktik jual-beli indulgensi (pengakuan dosa). Seharusnya, pengakuan dosa bukanlah hal yang diperjualbelikan.

Martin Luther sebenarnya tidak ingin mendirikan gereja sendiri. Dirinya hanya ingin melakukan reformasi dalam gereja. Meski begitu, akibat pikirannya yang berbeda dari para pemimpin gereja saat itu, dirinya dianggap membawa ajaran sesat. Anggapan inilah yang mendorong Martin Luther dan pengikutnya untuk mendirikan gereja sendiri. Ajaran baru itulah yang akhirnya disebut dengan Protestanisme.

Gerakan Martin Luther ini ternyata membawa dampak pada melemahnya kekuasaan Paus (pemimpin tertinggi Gereja Katolik). Paus, saat itu tidak hanya memimpin gereja, namun juga berhasil membawahi banyak kerajaan di Eropa. Menurut Luther, gereja seharusnya mengakui kekuasaan para pemimpin negara. Gagasan ini tentunya mendapat dukungan dari para penguasa negara. Mereka menghendaki adanya pemisahan kekuasaan antara negara dan agama. Hal ini akhirnya mendorong peran negara menjadi semakin kuat karena melahirkan feodalisme, nasionalisme dan separatisme. Alhasil, kekuasaan Gereja Katolik Roma mulai runtuh perlahan.

Kegigihan Martin Luther untuk melakukan reformasi ternyata belum selesai. Selain menolak kehadiran Paus dalam kekuasaan negara, dirinya juga berani menentang anggapan bahwa Alkitab hanya boleh dibaca dan ditafsirkan oleh para rohaniwan. Martin Luther yang menjunjung tinggi kebebasan individu dan kesetaraan menolak gagasan itu. Menurutnya, semua orang yang mengimani Katolik sebagai agamanya, berhak untuk membaca Alkitab. Akibatnya, ia menerjemahkan sendiri Alkitab ke dalam Bahasa Jerman.



Gambar : Perjanjian Ausburg pada tahun 1555 yang mengakhiri konflik antara Martin Luhter

Reformasi gereja memberikan dampak besar bagi kehidupan masyarakat Eropa. Hal ini terlihat dari munculnya peristiwa-peristiwa besar sebagai berikut:

a. Lahirnya Protestanisme

Resistensi atau perlawanan yang kuat terhadap Gereja Katolik Roma kemudian mendorong para pengikut Luther mendirikan gereja sendiri yang terlepas dari Gereja Katolik Roma, itulah Protestanisme.

b. Menguatnya fungsi negara

c. Lahirnya Gereja Anglikan (Anglikanisme)

Reformasi di Inggris tidak terlepas dari keberhasilan reformasi yang terjadi di Jerman. Keberhasilan reformasi di Jerman ditandai dengan keberanian melawan otoritas terciptanya negara sekuler yang lepas dari intervensi kepausan. Hal ini ikut memengaruhi Inggris.

d. Reformasi dan demokrasi

Reformasi protestan adalah kebebasan individu dan kesetaraan, kebebasan individu dapat dilihat dari penolakan Luther atas otoritas paus termasuk atas kekuasaan sekuler.

e. Reformasi, Perang Tiga Puluh Tahun, dan kebebasan beragama

Reformasi juga membawa akibat yang tidak diharapkan. Kaum Katolik dan Protestan berperang satu sama lain, yang kemudian disebut Perang Tiga Puluh Tahun (1618-1648). Perang ini terjadi di Jerman dan Inggris. Meskipun demikian, perang ini terjadi tidak hanya karena masalah keagamaan, tetapi juga karena persaingan antara Dinasti Habsburg dan Dinasti Valois di Prancis yang mengakibatkan terjadinya Perang Habsburg-Valois. Perang Tiga Puluh Tahun di akhiri perjanjian perdamaian Westphalia pada tahun 1648 yang salah satu perjanjiannya adalah adanya pengakuan atas kebebasan beragama di tiap-tiap negara.

C. Rangkuman

1. Renaissance berasal dari bahasa latin *renaitre* yang terdiri atas dua kata yakni, *re* berarti kembali dan *naitre* berarti lahir. Dengan demikian, renaissance dapat diterjemahkan sebagai terlahir kembali. Renaissancee berdampak pada kemajuan dalam berbagai bidang di Eropa
2. Merkantilisme merupakan konsep ekonomi yang menitik beratkan pada kesejahteraan sebuah negara hanya ditentukan oleh banyaknya aset atau modal yang disimpan oleh negara yang bersangkutan. Oleh karena itu, besarnya volume perdagangan global sangat penting. Dampak dari merkantilisme negara-negara Eropa tidak hanya bersaing dalam bidang ekonomi atau perdagangan saja, akan tetapi berlomba-lomba juga dalam memperluas wilayah koloni atau kekuasaannya ke berbagai penjuru dunia termasuk afrika, amerika, dan asia.
3. munculnya reformasi gereja salah satunya adalah keinginan untuk membebaskan diri dari kepemimpinan paus terhadap kehidupan beragama di negara Eropa. Adanya penyimpangan dalam praktek jual beli surat pengakuan dosa juga menjadi pemicu lahirnya reformasi gereja. Reformasi gereja pada perkembangannya melahirkan agama kristen protestan.

D. Latihan Soal

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memilih salah satu jawaban yang benar

1. Perhatikan gambar di bawah ini!



Gambar di atas merupakan salah satu peninggalan pada masa...

- A. Renaisans
 - B. Aufklarung
 - C. Revolusi Industri
 - D. Merkantilisme
 - E. Reformasi Gereja
2. Abad pertengahan disebut sebagai "Abad Kegelapan" disebabkan ...
- A. Karena adanya doktrin gereja mendominasi pada saat itu
 - B. Karena adanya pertentangan antara mandor dan buruh
 - C. Karena zaman itu orang-orang Eropa masih jauh dengan ilmu pengetahuan
 - D. Karena tidak ada kepintaran mengelola bahan baku yang telah disediakan oleh alam
 - E. karena terdampak konflik antar daerah di Eropa
3. Manakah pernyataan di bawah ini yang paling tepat menunjukkan tujuan munculnya Reformasi Gereja!
- A. mereformasi kepercayaan doktrin dan mempersatukan kembali gereja yang terpecah akibat skisma
 - B. melakukan pembaharuan di bidang kejiwaan, kemasyarakatan, dan kegerejaan
 - C. menemukan kebebasan, perbaikan kehidupan manusia dari doktrin
 - D. melakukan pembaharuan kehidupan manusia, doktrin, dan paraktik-praktik dalam gereja
 - E. mereformasi kepercayaan, doktrin dan praktik-praktik dalam gereja katolik roma
4. Gerakan reformasi gereja ini juga berdampak pada beberapa wilayah di dunia dan banyak negara yang terdampak dari reformasi tersebut. manakah dibawah ini yang termasuk pengaruh reformasi gereja terhadap dunia adalah
- A. lahirnya ajaran kristen protestan dan kristen anglikan, menguatnya kedudukan negara serta pemerintahan sekuler, lahirnya paham egalitarianisme.
 - B. munculnya aliran pemikiran yang mementingkan kebebasan akal, membentuk masyarakat berdaya maju, dan melahirkan masyarakat lebih progresif
 - C. munculnya golongan pengusaha dan pekerja, lahirnya gerakan sosialis, dan adanya penemuan baru di beberapa bidang
 - D. berkembangnya ilmu pengetahuan, hak asasi manusia, dan demokrasi
 - E. lahirnya paham egalitalisme, berkembangnya ilmu pengetahuan, dan lahirnya ajaran kristen

5. Merkantilisme lahir di Inggris dan Prancis yang dipengaruhi oleh semangat Renaissance ditandai oleh kepercayaan akan kemampuan manusia, khas intelektual, dan penghargaan atas disiplin intelektual. Merkantilisme memicu era penjelajahan samudra sehingga berdampak besar terhadap dunia, salah satunya Indonesia. Dari pernyataan di atas, manakah yang termasuk dampak Merkantilisme yang dirasakan oleh bangsa Indonesia!
- A. munculnya banyak kelas menengah baru
 - B. menguatnya negara dan kekuatan sekuler
 - C. munculnya etika protestan
 - D. kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi
 - E. kedatangan Belanda ke Nusantara

KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

AUFKLARUNG, DAN REVOLUSI INDUSTRI DI EROPA

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 2 ini anda diharapkan mampu menganalisis tentang Aufklarung, dan revolusi Industri di Eropa serta menyajikannya dalam bentuk laporan tertulis tentang Aufklarung, dan revolusi Industri di Eropa

B. Uraian Materi

1. Aufklarung

Masih ingatkah anda tentang peristiwa Renaissance?, Jika masa Renaissance merupakan peralihan dari zaman pertengahan ke zaman modern dan dianggap sebagai masa peremajaan bangsa, maka peristiwa Aufklärung merupakan masa pendewasaan bagi Bangsa Eropa. Meski keduanya sama-sama membawa pencerahan bagi penduduk Eropa, tapi ternyata dua peristiwa ini merupakan peristiwa yang berbeda.

Istilah Aufklärung berasal dari Bahasa Jerman yang berarti “pencerahan”, yang dalam Bahasa Inggris dikenal dengan enlightenment. Abad pencerahan (1685-1815) adalah suatu periode dalam sejarah manusia yang ditandai dengan optimisme yang tinggi pada kemampuan rasio manusia untuk menciptakan kemajuan. Nama pencerahan diberikan untuk zaman ini dikarenakan manusia mulai mencari cahaya baru melalui rasionya sendiri. Abad pencerahan berlangsung pada abad XVII – XVIII (1685-1815). Negara-negara pelopornya adalah Inggris dan Prancis. Di kedua Negara ini lahir banyak ilmuwan dan pemikir atau filsuf yang gagasan-gagasannya sanga berperan memicu lahirnya abad pencerahan. Di masa ini manusia optimis dengan kemampuannya untuk menciptakan kemajuan yang dapat memberikan cahaya baru, dalam hal ini adalah kemajuan ilmu pengetahuan. Kemudian banyak muncul pikiran-pikiran filosofis dari Eropa.

Meski sama-sama disebut pencerahan, ternyata Renaissance dan Aufklärung berbeda. Di Masa Renaissance, kesadaran akan kemampuan akal manusia sudah berkembang, tetapi hal tersebut hanya menghasilkan kemajuan di bidang humaniora, filsafat, politik, seni, sastra serta hukum. Perubahan dalam bidang ekonomi belum mampu dikembangkan demi kesejahteraan manusia.

Melalui slogan Aufklärung, “Sapere Aude!” yang berarti “Beranilah Berpikir Sendiri”, Immanuel Kant, filsuf asal Jerman mengajak orang-orang untuk semakin berani dan bebas menggunakan akalinya. Menurut Kant, manusia masih belum yakin akan kemampuan akalinya untuk menciptakan kemajuan dan kebahagiaan di dunia. Jika manusia belum mampu melakukan hal tersebut, itu berarti tanda bahwa manusia tersebut belum dewasa.

Penggunaan rasio oleh umat manusia belum mengubah secara signifikan dalam hal kesejahteraan ekonomi. Masalahnya bukan apakah mereka mampu menggunakan rasionya demi mengubah kesejahteraan dunia? Melainkan mengapa manusia belum menggunakan rasionya semaksimal mungkin. Immanuel Kant (1724-1804) menjawab pertanyaan itu “karena manusia belum berani menggunakan rasionya”. Menurutnya manusia belum berani menggunakan rasionya karena masih dikuasai oleh otoritas lainnya seperti tradisi, kitab, gereja, dan negara. Jadi inilah kata Kant yang menjadi slogan utama abad pencerahan “beranilah berpikir sendiri!” dengan berani berpikir

sendiri niscaya manusia manusia akan sejahtera dan bahagia. Itulah yang disebut Optimisme Pencerahan.



Gambar : Immanuel Kant (sumber : https://en.wikipedia.org/wiki/Immanuel_Kant)

Immanuel Kant lahir pada masa ketika dunia telah melahirkan banyak ilmuwan dan pemikir berbakat. Hasil karya ilmuwan melahirkan revolusi (perubahan-perubahan besar dan drastis) dalam kehidupan. Dengan kata lain, optimisme itu muncul karena keberanian menggunakan rasio itu telah terbukti melahirkan perubahan besar. Hal itu tampak sangat nyata melalui hasil penemuan para ilmuwan serta pemikiran-pemikiran para filsuf. Penemuan para ilmuwan pada masa-masa menjelang munculnya optimisme pencerahan memicu lahirnya banyak kemajuan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi.

Tokoh-tokoh yang berpengaruh dalam Aufklärung adalah :

Inggris

a) Francis Bacon

Francis Bacon merupakan tokoh awal dalam Masa Aufklärung di Inggris. Menurut Bacon, manusia harus berusaha sendiri untuk memecahkan masalah-masalah hidupnya dan tidak terus menerus menggantungkan diri pada Tuhan. Caranya adalah melalui penguasaan terhadap ilmu pengetahuan. Gagasannya yang terkenal adalah "knowledge is power". Artinya, ilmu pengetahuan merupakan jalan yang dapat dipergunakan untuk kemajuan kehidupan manusia.



Gambar : Francis Bacon (Sumber : https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Francis_Bacon.jpg)

b) John Locke

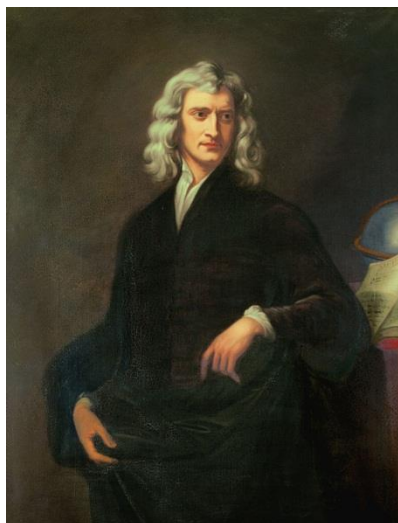
John Locke dianggap sebagai “Bapak Liberalisme”. Pemikirannya tercermin dalam karyanya *Two Treatise on Government* (1689), yang menjelaskan bahwa hidup manusia diatur oleh hukum kodrat dan tiap individu memiliki hak-hak yang tak boleh dirampas darinya (unalienable rights). Locke juga membahas tentang pemerintahan suatu negara harus dibatasi oleh hukum-hukum tertentu agar pemerintah tidak merampas hak-hak individu. Jadi, keberadaan negara berfungsi untuk menjamin keamanan seluruh masyarakatnya.



Gambar : John Locke (sumber : https://en.wikipedia.org/wiki/John_Locke)

c) Isaac Newton

Isaac Newton, nama ini pasti sudah tidak asing untuk anda ya. Dia terkenal karena penjabaran hukum gravitasi. Anda tahu tidak ternyata hukum gravitasi itu ditemukannya secara tidak sengaja. Ceritanya ketika Newton duduk di bawah pohon apel ada buah apel yang jatuh dari atas ke bawah. Nalar kritisnya bekerja dan jadilah hukum gravitasi. Newton berhasil menunjukkan bahwa gerak benda di bumi dan benda luar angkasa lainnya diatur oleh sekumpulan hukum alam yang sama. Karyanya yang terbesar dan paling berpengaruh miliknya adalah *Philosophie Naturalis Principia Mathematica* (1687). Pemikirannya tentang fisika ini ternyata membawa wajah baru dalam ilmu pengetahuan, sehingga dirinya merupakan tokoh yang berpengaruh di masa ini.

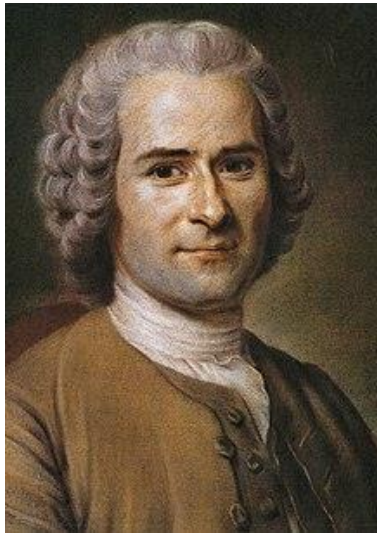


Gambar : Isaac Newton (sumber : <https://www.history.com/topics/inventions/isaac-newton>)

Perancis

a) Jean-Jacques Rousseau

Anda pasti pernah mendengar namanya dalam pelajaran Sosiologi atau Kewarganegaraan kan? Nah, J.J. Rousseau merupakan filsuf Perancis yang juga muncul pada Masa Aufklärung. Pemikiran terbesarnya menyatakan bahwa negara yang baik adalah negara yang mencerminkan kedaulatan rakyat. Jika negara



memiliki kedaulatan rakyat, individu dapat mempertahankan kebebasannya. Atas pemikirannya tersebut, Rousseau dipandang sebagai pendukung demokrasi yang paling penting.

Gambar : J. J. Rousseau (Sumber: https://id.wikipedia.org/wiki/Jean-Jacques_Rousseau).

b) Voltaire

Voltaire merupakan penulis dan filsuf Perancis yang dikenal lewat tulisan filsafatnya yang tajam, dukungannya terhadap hak-hak manusia, kebebasan sipil, kebebasan beragama hingga hak mendapatkan pengadilan yang layak. Voltaire adalah pendukung utama terhadap reformasi sosial. Reformasi sosial diperlukan oleh Perancis untuk memperbaiki kehidupan rakyat dan menghilangkan tindakan sewenang-wenang yang dilakukan kalangan gereja atau bangsawan terhadap rakyat biasa.



Gambar : Voltaire (Sumber: <https://id.wikipedia.org/wiki/Voltaire>).

Aufklärung menyebabkan banyak hal penting yang terjadi di dunia ini. Berbagai wilayah di dunia, mulai dari masyarakat hingga kehidupannya pun banyak yang terpengaruh oleh adanya masa Aufklärung. Apa saja pengaruhnya?

- a) Berkembangnya paham liberalisme dan nasionalisme. Aufklärung mendorong munculnya ideologi-ideologi baru karena mengedepankan dan memaksimalkan kemampuan akal manusia
- b) Munculnya penemuan-penemuan baru dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi

2. Revolusi Industri

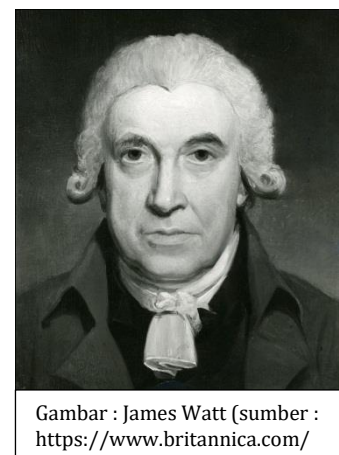
Masih ingat dengan peristiwa Aufklärung, kan?. Seperti yang anda tahu, terjadinya Aufklärung di Eropa membawa perubahan besar-besaran terutama dalam ilmu pengetahuan. Perkembangan ini akhirnya memicu terjadinya peristiwa besar lainnya yang mengubah hidup kita menjadi seperti sekarang ini. Anda bisa menebak peristiwa apakah itu?. Ini petunjuknya: mesin uap. Ya, benar sekali, salah satu sejarah besar dunia, revolusi industri.

Revolusi industri adalah perubahan cara pembuatan barang-barang industri yang semula dikerjakan dengan tenaga manusia diganti dengan tenaga mesin. Penemuan mesin menggantikan tenaga manusia merupakan inti revolusi industri. Revolusi industri dipicu oleh adanya revolusi agraria dalam penyediaan bahan baku wol yang mendorong penemuan mesin-mesin dalam industry tekstil. Revolusi industri ini terjadi di Inggris sekitar pada tahun 1750 (abad XVIII), lalu berkembang dengan cepat keseluruh Eropa, seperti Prancis, Jerman, dan Belanda, dan kemudian menyebar ke seluruh dunia termasuk Jepang. Dalam perkembangannya, penggunaan mesin untuk menggantikan tenaga manusia dan hewan tidak hanya terjadi pada bidang manufaktur, tetapi juga dalam bidang pertanian, pertambangan dan transportasi. Istilah Revolusi Industri sendiri diperkenalkan oleh Friedrich Engels dan Louis Auguste Blanqui pada pertengahan abad XIX Masehi. Istilah ini kemudian dipopulerkan oleh sejarawan Inggris Arnold Toynbee (1852-1883) untuk menjelaskan perkembangan ekonomi Inggris antara tahun 1760 sampai tahun 1840. Sejak itu, istilah revolusi industri digunakan secara luas. Ternyata, revolusi industri dibagi ke dalam dua fase.

Revolusi Industri Fase Pertama

Pada fase pertama, perubahan berfokus pada bidang tekstil lewat penemuan alat pemintal benang. Alat pemintal benang pertama dibuat oleh James Hargreaves (1767) dan diberi nama Spinning Jenny. Alat pemintal benang tersebut nantinya disempurnakan oleh Richard Arkwright dengan membuat alat pemintal yang bertenaga air serta mampu menghasilkan benang lebih halus dibanding hasil benang "spinning jenny". Penemuan benda tersebut tentunya mendorong munculnya pabrik dan produksi massal dalam industri katun.

Selain penemuan mesin pemintal benang, produksi benda-benda industri juga berubah karena munculnya mesin uap. Kemunculan mesin uap terinspirasi dari mesin pemompa air ciptaan Thomas Newcomen. Mesin yang menggunakan tenaga uap tersebut, dimodifikasi menjadi lebih efisien oleh James Watt. Mesin yang dibuat oleh Watt ini akhirnya memicu munculnya kereta api penumpang (George Stephenson) dan kapal uap (Robert Fulton).



Gambar : James Watt (sumber : <https://www.britannica.com/>)

Revolusi Industri Fase Kedua

Mengapa revolusi industri dianggap sebagai sejarah besar dunia?, Hal ini dikarenakan revolusi industri yang awalnya hanya terjadi di Inggris, bisa menyebar cepat ke Jerman, Amerika Serikat, Perancis, Italia, Jepang, dan berbagai negara lainnya. Tahun 1860, Revolusi Industri memasuki fase baru yang dikenal sebagai Revolusi Industri Kedua. Fase kedua ini terjadi antara abad ke-19 dan ke-20 dan dikenal juga dengan sebutan revolusi teknologi.

Revolusi ini identik dengan pembangunan jalan rel, produksi massal besi dan baja, penggunaan mesin yang meluas, peningkatan penggunaan tenaga uap, hingga munculnya listrik. Kemunculan besi dan baja, jalan rel, dan peningkatan penggunaan batu bara memungkinkan transportasi murah untuk mengangkut material dan produk hasil industri.

Sebelum kita melihat faktor-faktor terjadinya revolusi industri, kita lihat dulu yuk macam-macam pengaruh revolusi industri terhadap dunia :

- a. Berkembangnya sektor industri secara besar-besaran
- b. Manusia dapat menciptakan berbagai produksi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya
- c. Mendorong produksi barang meningkat lebih tinggi dan berdampak pada murahnya harga barang
- d. Memicu lahirnya golongan buruh
- e. Meningkatkan polusi udara akibat asap industri
- f. Menimbulkan kesenjangan antara pemilik modal dan pekerja
- g. Meningkatkan urbanisasi ke kota-kota dengan tingkat industri yang tinggi
- h. Mengakibatkan kebangkrutan pada industri-industri kecil

Revolusi industri juga berpengaruh pada kehidupan ekonomi, sosial dan politik. Adapun faktor-faktor pendukung revolusi industri sebagai berikut:

- a. Stabilitasnya kondisi keamanan dalam negeri.
Selama abad XVI dan XVII Inggris mengalami kestabilan politik, perdamaian dan stabilitas didukung pula oleh penyatuan Inggris dan skotlandia. Hal ini mendorong banyaknya wirausaha untuk berdatangan ke Inggris.
- b. Kolonialisme dan Imperialisme
Kongsi dagang Inggris East India Company (EIC) di bentuk pada tahun 1600. Pembentukan EIC berfokus pada perdagangan ini membuat banyak pedagang dan kelas menengah Inggris mengenal dunia Timur (Asia dan Afrika). Banyak diantara mereka menjadi pelaku pedagang rempah-rempah maupun pedagang perantara.
- c. Berkembang Ilmu Pengetahuan
Abad pencerahan yang berkembang pesat adalah zaman yang mendorong individu untuk berani menggunakan pikirannya, memahami cara kerja, manguurung ide rasionalitas, kebebasan dan mengeluarkan kreativitasnya. Dengan rasionya orang kemudian akan menemukan hukum-hukum alam yang sangat penting artinya bagi revolusi industri.
- d. Munculnya kaum kaya baru
Perdagangan rempah pada saat sedang menguntungkan dan tingkat permintaan di Eropa sangat tinggi. Dengan begitu caddangan di Bank of England menjadi besar, hal ini memberikan kemudahan bagi pelaku usaha untuk dapat meinjam modal udaha untuk membuat usaha ke bidang tekstil ataupun sepatu. Penemuan teknologi- teknologi baru yang memicu Revolusi Industri tidak terlepas dari sumbangan kaum kelas menengah (borjuis) ini. Mereka pulalah yang melahirkan sistem kapitalisme yang membuat iklim usaha menjadi jauh lebih dinamis.
- e. Sumber bahan mentah dan pasar hasil produksi
Daerah jajahan Inggris yang kaya akan sumber alam ini di dimanfaatkan oleh warganya untuk melahirkan produk baru.

- f. Kaya sumber daya alam
Inggris kaya akan sumber alam seperti bahan tambang, batu bara, biji besi, timah dan kaolin.
- g. Perlindungan hukum
Pemerintah memberika perlindungan hukum terhadap penemuan baru sehingga mendorong kegiatan penelitian ilmiah.
- h. Arus urbanisasi
Arus urbanisasi yang besar akibat kebijakan enclosure di pedesaan mendorong pemerintah Inggris membuka industri yang lebih banyak agar dapat menampung mereka.
- i. Munculnya sistem ekonomi liberal
Paham akan ekonomi liberal muncul sebagai reaksi terhadap ekonomi merkantilisme, yang menekankan campur tangan pemerintah yang dominan dalam perekonomian. Sebaliknya, menurut paham ekonomi liberal, ekonomi akan berjalan baik kalaunegara tidak campur tangan dalam urusan ekonomi dengan membiarkan mekanisme pasar berjalan secara bebas.
- j. Tuntutan produksi massal
Tingginya permintaan di Eropa sebagian karena kualitas produk Inggris yang terkenal bagus dibandingkan produk sejenis di Negara Eropa lainnya. Dampaknya, meningkatnya jumlah permintaan, sehingga muncul tuntutan produksi massal.

Pengaruh peristiwa penting di Eropa dengan kehidupan masa kini

Dengan berakhirnya masa renaissance bukan berarti pengaruhnya langsung hilang begitu saja. Aufklarung memberikan dampak pada Indonesia di jaman kolonial Belanda. Pada tahun 1889, Conrad Theodore van Deventer memperjuangkan nasib bangsa Indonesia dengan menulis karangan dalam majalah De Gids (Panduan) yang berjudul Een Eereschuld (Hutang Kehormatan). Van Deventer menjelaskan bahwa Belanda telah berhutang budi kepada rakyat Indonesia. Hutang budi itu harus dikembalikan dengan memperbaiki nasib rakyat, mencerdaskan dan memakmurkan. Penerapan politik etis meliputi tiga hal utama: 1) irigasi, 2) pendidikan, dan 3) migrasi.

Dampak pelaksanaan politik etis bagi Indonesia di bidang irigasi, pembangunan



Gambar : Waduk Jatiluhur (sumber : <https://suaranusantara.com/2017/07/20/setengah-abad-bendungan-serbaguna-jatiluhur-memberi-manfaat-bagi-bangsa/>)

infrastruktur pertanian dalam hal ini bendungan yang nantinya bermanfaat bagi pengairan. Dibidang migrasi Pembangunan infrastruktur seperti pembangunan rel

kereta api yang memperlancar perpindahan barang dan manusia. Selanjutnya dalam hal edukasi memberikan kesempatan kepada pemuda pemudi Indonesia untuk bersekolah dan mendapatkan pengajaran pendidikan. Adanya berbagai sekolah mengakibatkan munculnya kaum terpelajar atau cendekiawan yang nantinya menjadi pelopor Pergerakan Nasional seperti contoh Soetomo mahasiswa STOVIA mendirikan organisasi Budi Utomo, Soekarno, Mohammad Hatta, dll. Sementara dalam hal transmigrasi, dilakukan pemindahan penduduk dari pulau Jawa untuk bekerja di pabrik dan perkebunan milik Belanda. Namun sayang, kebijakan irigasi dan migrasi yang dimaksudkan oleh van deventer lantas disalahgunakan oleh pemerintah kolonial Belanda dengan menggunakannya untuk kepentingan Belanda dengan membangun dan menyalurkan saluran irigasi tersebut ke berbagai perkebunan Belanda dan menjadikan penduduk yang dipindahkan oleh Belanda sebagai pekerja rodi.

Di jaman sekarang keterkaitan adanya politik etis ini, di bidang Irigrasi banyak dibangun waduk-waduk baru bukan hanya untuk pengairan, namun juga untuk pembangkit tenaga listrik. Migrasi penduduk bukan hanya terjadi dalam satu kota, namun juga antar pulau. Pemerintah hingga sekarang masih mengembangkan transmigrasi dengan pola baru yang lebih banyak mendatangkan manfaatnya bagi masyarakat dan mengurangi dampak yang tidak diinginkan. Di bidang pendidikan, dalam upaya mengembangkan sumber daya manusia telah mengeluarkan kebijakan wajib belajar Sembilan tahun (Wajar dikdas).

Pengaruh renaissance di Indonesia di masa kini masih dikenali, sebagai contoh banyak pemuda yang kini telah menjadi pengusaha atau pebisnis muda dan handal. Indonesia kini semakin berkembang dengan kehidupan yang dinamis dan serba canggih. Kita saat ini memasuki industri 4.0 dimana kemajuan teknologi adalah panglima dan otomisasi mesin berlangsung di hampir semua sektor. Kemajuan perdagangan pun di rasa semakin hari semakin mengikuti era modern. Dengan adanya Renaissance kini dapat menciptakan sumber daya yang dimana dapat mengubah cara pandang kehidupan semakin maju. Seperti halnya kini di Indonesia telah mengenal e-commerce yaitu berdagang atau berjualan melalui media elektronik. Dahulu orang hanya mengenal bahwa berjualan atau berbisnis hanya dilakukan secara tatap muka dan membuka lapak di tempat, namun kini orang telah mengenal media elektronik dan memanfaatkannya secara baik untuk berbisnis. Tumbuhnya kebebasan dalam berkreasi dan berinovasi juga telah berlaku di Indonesia. Kreativitas di setiap individu menciptakan pula jiwa muda yang lebih modern dan mandiri.

Pengaruh markantilisme hingga sekarang masih dapat kita jumpai, seiring waktu terjadi markantilisme mengalami perubahan seiring waktu dan kondisi yang berbeda. Bila pada masa lalu markantilisme untuk mengukur kekayaan negara hanya dengan logam mulia, namun sekarang melalui mata uang suatu negara. Semakin kuat ekonomi suatu negara, maka nilai mata uangnya akan semakin tinggi dibandingkan negara yang ekonominya lemah. Sehingga setiap negara berupaya semakin menumpuk cadangan devisa negara agar nilai mata uang negaranya tetap unggul.



Gambar : e-commerce di era modern (sumber : <https://mahasiswaindonesia.id/jual-beli-online-dampak-dan-pengaruhnya-bagi-masyarakat/>)

Dengan modal yang kuat, negara maju mengeksploitasi negara berkembang dengan mengeruk hasil bumi dan alamnya dengan biaya rendah dan menjualnya dengan harga tinggi, seperti yang sedang terjadi di negara tercinta kita ini. Misalnya, pada berbagai kegiatan penambangan yang melibatkan perusahaan asing, di mana yang menjual hasil penambangan adalah perusahaan asing tersebut, sedangkan negara kita hanya mendapatkan kompensasi saja.

Pembatasan impor dan mengutamakan ekspor di semua negara. Dengan adanya perdagangan bebas maka pembatasan impor secara mutlak sudah sulit dilaksanakan. Adanya pasar bebas seperti Masyarakat Ekonomi ASEAN membuat pintu perdagangan terbuka luas untuk melakukan ekspor ke semua negara anggota, sehingga tidak bisa melakukan pembatasan barang impor yang masuk pada suatu negara. Maka upaya untuk menekan impor yang masuk maka pemerintah Indonesia mengeluarkan berbagai upaya dalam meningkatkan kegiatan ekspor. Sehingga dengan ekspor yang semakin tinggi dibandingkan negara, akan menghasilkan devisa yang lebih banyak lagi.

Pemberian subsidi langsung terhadap manufaktur negara. Agar produk dalam negeri mampu bersaing dengan produk luar, pemerintah memberikan subsidi langsung terhadap manufaktur negara. UUD 145 pemerintah menguasai kepentingan yang menyangkut hidup orang banyak, sehingga pemerintah bisa ikut campur di dalamnya termasuk memberikan subsidi sehingga produknya bisa terjangkau oleh semua masyarakat.

Pengaruh umum dari munculnya reformasi gereja adalah kekuasaan gereja atau agama dipisahkan sehingga sehingga muncul pemerintahan sekuler. Reformasi gereja memunculkan adanya gereja katolik dan gereja protestan. Dengan diterjemahkannya Kitab Injil dari Bahasa Latin ke berbagai bahasa lain sehingga mempermudah umat Kristiani di berbagai belahan dunia memahami Kitab Injil. Sekarang kitab injil dengan terjemahan Bahasa Indonesia sudah ada, bahkan seiring dengan kemajuan teknologi dapat dipelajari melalui daring (internet). Pemerintah Indonesia sekarang ini mengakui adanya umat kristiani baik yang Katolik maupun yang Protestan, hidup berdampingan dalam masyarakat dengan agama yang ada di Indonesia. Sekarang bisa di Jumpai Kitab Injil yang menggunakan terjemahan Bahasa Indonesia.

Penemuan-penemuan baru berbagai alat untuk memudahkan kehidupan manusia, memunculkan revolusi industri. Revolusi industri terus bergerak maju dengan semakin banyaknya ditemukan teknologi canggih. Indonesia sekarang juga sudah mampu membuat industri maju yang menggunakan mesin-mesin modern, yang membawa perubahan berbagai aspek seperti ekonomi, sosial, budaya, lingkungan hidup dan lain-lain. Adanya industri-industri mampu menggerakkan roda ekonomi. Banyak lapangan pekerjaan tercipta, mendorong terjadinya urbanisasi ke wilayah pusat industri. Namun pengaruh industrialisasi yang berlangsung saat ini perlu diantisipasi dengan baik karena memunculkan dampak negatif seperti pola hidup yang individual, semakin murah harga barang membuat masyarakat menjadi semakin konsumtif, dan eksploitatif terhadap sumber daya alam.

C. Rangkuman

1. Aufklarung merupakan Abad pencerahan (1685-1815) adalah suatu periode dalam sejarah manusia yang ditandai dengan optimism yang tinggi pada kemampuan rasio manusia untuk menciptakan kemajuan. optimisme itu muncul karena keberanian

menggunakan rasio itu telah terbukti melahirkan perubahan besar. Hal itu tampak sangat nyata melalui hasil penemuan para ilmuwan serta pemikiran-pemikiran para filsuf. Penemuan para ilmuwan pada masa-masa menjelang munculnya optimisme Pencerahan memicu lahirnya banyak kemajuan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi.

2. Revolusi industri adalah perubahan cara pembuatan barang-barang industri yang semula dikerjakan dengan tenaga manusia diganti dengan tenaga mesin. Saat ini, dunia telah masuk dalam revolusi industri 4.0 dimana otomatisasi mesin menjadi kunci sehingga negara yang menguasai teknologi dengan baik akan mampu bertahan dan mengikuti perkembangan.

D. Latihan Soal

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memilih salah satu jawaban yang benar

1. Berikut faktor pendukung Revolusi Industri, kecuali....
 - A. kolonialisme dan Imperialisme

- B. berkembangnya ilmu pengetahuan
 - C. munculnya kaum kaya baru
 - D. lahirnya perubahan-perubahan radikal
 - E. munculnya sistem ekonomi liberal
2. Revolusi Industri ini terjadi di Inggris sekitar pada tahun.....
- A. 1745
 - B. 1744
 - C. 1765
 - D. 1755
 - E. 1750
3. Adanya kolonialisme dan imperialisme merupakan faktor pendukung revolusi....
- A. gereja
 - B. industri
 - C. merkantilisme
 - D. renaissance
 - E. protestan
4. Di dalam bidang politik, revolusi industri mengakibatkan....
- A. sandang murah
 - B. timbulnya kapitalis
 - C. timbulnya imperialisme modern
 - D. kejahatan meningkat
 - E. penduduk Inggris berkembang pesat
5. Aufklarung telah memberikan dampak yang besar bagi pelaksanaan politik etis di Indonesia. Berikut yang merupakan tiga point utama dari isi politik etis di Indonesia adalah....
- A. irigasi, pendidikan, migrasi
 - B. pendidikan, ekonomi, budaya
 - C. transmigrasi, reboisasi, irigasi
 - D. industri, ekonomi, urbanisasi
 - E. pertanian, irigasi, revolusi hijau

KUNCI JAWABAN DAN PEMBAHASAN

NO	KUNCI JAWABAN	PEMBAHASAN
1	D	Faktor-faktor pendukung Revolusi Industri :